

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian ialah teknik yang dipakai peneliti dalam merancang studi, menghimpun serta menganalisis informasi yang sesuai terhadap pertanyaan penelitian (Polit, 2012). Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini yaitu memakai deskriptif korelasi menggunakan metode pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* yakni jenis penelitian yang berfokus pada waktu pengukuran maupun observasi data variabel bebas dan terikat Cuma sekali dalam suatu waktu (Nursalam, 2013).

B. Latar Penelitian

Latar penelitian dilaksanakan di RSUD dr. R. SOETRASNO REMBANG di Ruang Dahlia dengan melibatkan perawat dalam kegiatan penelitian serta waktu penelitian di bulan Juni 2021.

C. Fokus Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah semua himpunan kasus yang mana seorang peneliti tertarik menjalankan penelitian itu (Polit, 2012). Selaku sebuah populasi, kelompok subjek ini wajib mempunyai karakteristik yang berbeda dengan kelompok subjek yang lainnya. Populasi dalam penelitian ini yaitu pasien rawat inap di RSUD dr. R. SOETRASNO REMBANG di Ruang Dahlia

dengan jumlah populasi adalah 76 responden.

2. Sampel

Sampel ialah komponen dari populasi yang diasumsikan merepresentasikan populasi yang hendak diteliti maupun sebagian jumlah karakteristik yang dipunyai populasi (Soekidjo, 2012). Rumus besar sampel (Nursalam, 2013) antara lain:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d²: Taraf signifikan (d=0,05)

Populasinya berjumlah 76 responden, jadi bisa ditetapkan besar sampelnya yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{76}{1 + 76 (0,005)e^2}$$

$$n = \frac{76}{1,19}$$

$$= 63,8 = 64.$$

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purpose sampling*. *Purpose sampling* merupakan teknik pengambilan sampel

berdasarkan pertimbangan tertentu yang dibuat peneliti sesuai dengan tujuan peneliti.

Jadi populasi dalam penelitian ini adalah 76 responden, kemudian dari 76 responden tersebut didapatkan sampel yaitu 64 responden yang memenuhi syarat sedangkan yang tidak memenuhi syarat yaitu 14 responden karena salah satu keluarga pasien yang tidak bersedia dijadikan responden dan pasien yang baru masuk di ruang dahlia yang kurang dari 2 x 24 jam

Adapun sampel yang diambil harus memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- Pasien yang telah dirawat selama 2 x 24 jam
- Dapat berkomunikasi dengan baik
- Bersedia sebagai responden dalam penelitian
- Semua jenis pasien penyakit dalam

b. Kriteria Eksklui

- Keluarga pasien yang tidak bersedia menjadi responden penelitian.

D. Sumber Data

Datanya bersumber dari angket yang diberikan pada pasien di RSUD dr. R. SOETRASNO REMBANG. Kuesioner yang diberikan kepada perawat dilakukan secara acak. Data yang didapatkan kemudian dikumpulkan dan diolah.

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

1. Variabel independen

Merupakan variabel yang merupakan penyebab perubahan maupun munculnya variabel dependen. Variabel ini populer juga dengan sebutan variabel bebas, yang berarti bebas untuk memberi pengaruh terhadap variabel lain (Grove, 2014). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah komunikasi terapeutik.

2. Variabel dependen

Merupakan variabel yang terpengaruh dari nilainya yang ditetapkan variabel lain maupun variabel terikat. Variabel dependen merupakan faktor yang diobservasi serta dinilai dalam menetapkan ada tidaknya korelasi maupun pengaruh dari variabel independen (Grove, 2014). tingkat kepuasan adalah Variabel dependen pada penelitian ini.

2. Definisi operasional

Defenisi operasional yaitu pengertian menurut karakteristik yang diobservasi dari sebuah yang diuraikan itu. Karakteristik yang bias dinilai (diukur) tersebut adalah kunci defenisi operasional (Grove, 2014).

F. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner Identitas

Di dalam kuesioner ini berisikan pertanyaan terbuka mengenai demografi responden. Kuesioner tersebut berisikan antara lain: nama inisial, umur, jenis kelamin, agama, pekerjaan, status, pendidikan.

2. Kuesioner Defenisi Operasional Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat dengan Tingkat Kepuasan Pasien RSUD dr. SOETRASNO REMBANG

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini yaitu memakai deskriptif korelasi menggunakan metode pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah tipe penelitian yang berfokus pada waktu penilaian maupun observasi data variabel bebas serta terikat Cuma sekali pada suatu saat (Nursalam, 2013). Kuesioner ini digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pasien di RSUD dr. SOETRASNO REMBANG. Kuesioner ini terdiri 44 butir pernyataan.

Pengisian angket memakai skala likert menggunakan rentang empat poin meliputi: tidak pernah (TP) skor 1, sering (SR) skor 2, selalu (SL) skor 3, sangat puas (SP) skor 4, puas (P) skor 3, tidak puas (TP) skor 2, sangat tidak puas (STP) skor 1.

Angket adalah hasil modifikasi peneliti yang harus diuji kelayakannya. Angket yang diajukan membutuhkan adanya uji validitas serta realibilitas. Uji validitas serta realibilitas menjadi instrumen yang akurat serta bisa dipercaya. Validitas ialah sebuah indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut sungguh-sungguh menilai apa yang diukur.

Penelitian ini menggunakan angket yang sudah digunakan pada penelitian sebelumnya oleh (Nursalam, 2013). Kuesioner ini dinyatakan valid dengan memiliki koefisien validitas yang berkisaran 0,364-0,762 dengan taraf signifikan 5%. Sedangkan nilai untuk uji reliabilitas angket memakai rumus *alpha cronbach* diperoleh hasil dengan koefisien sebesar 0,815. Hasil tersebut menunjukkan sangat reliabel karena *alpha Cronbach* berada direntang 0,81-1,00 sehingga kuesioner tersebut layak digunakan. Hasil Uji Validitas pada penelitian ini didapatkan valid semua item. Hasil Reliabilitynya adalah 0,815. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner ini reliabel.

Tabel 3.1 Defenisi Operasional Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Tingkat Kepuasan Pasien RSUD dr.SOETRASNO REMBANG

Variabel	Defenisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Komunikasi terapeutik	Komunikasi terapeutik ialah cara terapeutik dalam memberikan informasi yang tepat serta orientasi. memberiy penyembuhan ataupun kenyamanan melalui interaksi yang diberikan kepada pasien.	Tahap komunikasi terapeutik 1.Tahap prainteraksi. 2.Tahap orientasi. 3.Tahap kerja 4.Tahap terminasi	Angket mempunyai :19 pernyataan dengan jawaban : SL = 3 JR = 2 TP = 1	Ordinal	Baik= 45-57 Cukup baik = 32-44 Kurang baik = 19-31
Tingkat kepuasan	Suatu indikator kualitas pelayanan yang telah diberikan tenaga pelayanan perawatan dengan harapan mendapatkan pasien yang loyal (menggunakan kembali pelayanan serta dapat mengajak orang lain untuk menggunakan fasilitas pelayanan yang sama	Tingkat kepuasan 1.Daya Tanggap (<i>responsiveness</i>) 2.Jaminan (<i>assurance</i>) 3.Kenyataan (<i>tangible</i>) 4.Empati (<i>empathy</i>) 5.Keandalan (<i>reability</i>)	Kuesioner :memiliki 25 pernyataan dengan jawaban : SP = 4 P = 3 TP = 2 STP = 1	Ordinal	Puas = 77-100 Cukup puas = 51-76 Tidak puas = 25- 50

G. Teknik Pengumpulan dan Pengambilan Data Pengambilan

berikut pengambilan data yang dipakau peneliti yaitu melalui pengambilan data primer serta sekunder.

1. Data Primer

Merupakan data yang didapat langsung peneliti dari subjek penelitian dengan angket.

2. Data Sekunder

Merupakan data diperoleh peneliti dari RSUD dr. R. SOETRASNO REMBANG

Pengumpulan

Peneliti melakukan pengumpulan data sesudah memperoleh izin tertulis dari RSUD dr. R. SOETRASNO REMBANG selanjutnya peneliti memohon izin ke Direktur Rumah Sakit dalam melaksanakan pengumpulan data di Rumah Sakit. Lalu memohon izin pada Kepala Ruangan dan pembimbing agar melaksanakan pengumpulan data di Ruangan..

kemudian, peneliti melakukan observasi serta membubuhi tanda checklist pada google form . Peneliti menjelaskan ke pembimbing rumah sakit tersebut untuk meminta responden mengisi google form yang dibagikan melalui WhatsApp.

Setelah itu google form akan disebarakan oleh pembimbing rumah sakit melalui grup atau yang lainnya. Selanjutnya peneliti memantau google form apakah sudah sesuai dengan jumlah responden yang diinginkan apabila masih

kurang maka peneliti akan konfirmasi lagi kepada pembimbing rumah sakit tersebut.

H. Analisis Data

Sesudah terkumpul seluruh data, peneliti mengecek apakah seluruh daftar pertanyaan sudah diisi. selanjutnya peneliti menjalankan.

1. *editing*, yakni peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden pada angket yang sudah didapatkan yang bertujuan supaya data yang dimaksud bisa diolah dengan benar.
2. *coding*, mengubah jawaban responden yang sudah didapatkan kedalam angka yang berkaitan pada variabel peneliti selaku kode dalam peneliti.
3. *scoring*, memiliki fungsi untuk menghitung skor yang sudah didapatkan tiap responden sesuai jawaban dari pertanyaan yang diajukan peneliti.
4. *Tabulating* adalah memudagkan analisa data, pengolahan data, dan menyimpulkan, data dimasukkan pada tabel distribusi. Data yang didapatkan dari responden dimasukkan ke komputerisasi. Seluruh data ditampilkan berbentuk tabel dibarengi dengan narasi uraian.

Analisa data yang dipakai pada penelitian ini yaitu :

1. Analisa univariat memiliki tujuan dalam menguraikan maupun menjelaskan karakteristik tiap variabel penelitian (Grove, 2014). Analisa univariat dalam penelitian ini merupakan analisa menggunakan distribusi frekuensi serta presentasi terhadap data demografi (umur, jenis kelamin,

agama, pekerjaan, status, pendidikan), kedua tingkat kepuasan serta ketiga komunikasi terapeutik.

2. Analisa bivariat dilaksanakan pada dua variabel yang diperkirakan berkaitan maupun berkorelasi (Grove, 2014). Analisa bivariat yang dipakai yaitu uji *Spearman Rank (Rho)* dalam menilai tingkat maupun eratnya hubungan diantara dua variabel dengan skala ordinal (Grove, 2014). Lewat program komputerisasi menggunakan uji *Spearman Rank* yang dipakai dalam mengetahui terdapatnya hubungan variabel bebas serta variabel terikat dalam waktu pandemi di RSUD dr. R. SOETRASNO REMBANG tahun 2021.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan berpedoman pada etika penelitian yang terdiri dari (Hidayat, 2011) :

1. Informed Consent

Sebelum menjalankan penelitian, peneliti menjelaskan pada responden mengenai penelitian yang hendak dilaksanakan agar mengetahui tujuan penelitian dengan jelas.

2. Anonymity

Responden tidak harus mengisi identitas diri (tidak membubuhkan nama responden) yang bertujuan dalam melindungi kerahasiaan responden.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Yaitu bila informasi yang sudah dihimpun dari responden peneliti menjamin kerahasiaannya. Responden mendapatkan jaminan bila data

yang diberikan tidak akan berpengaruh pada kondisi serta pekerjaan. Data yang telah didapatkan peneliti disimpan serta digunakan Cuma agar pelaporan penelitian ini dan seterusnya dihilangkan.